

### 3. METODE PENCIPTAAN

#### 3.1 Deskripsi Karya

Film pendek mokumenter *Di Sini Jual Makanan Kucing* menceritakan secara satir tentang etika membuat dokumenter. Film ini menyinggung para pembuat dokumenter yang sering kali tidak bersikap netral, dan malah melakukan tindakan *framing* karena mendapat bayaran tertentu atau hanya sekedar menjadikan karyanya sebagai kontroversi. Film dengan durasi 16 menit ini menceritakan tentang sekelompok anak kuliah yang sedang mengerjakan tugas akhir yaitu membuat suatu dokumenter. Karena tidak menemukan topik yang bagus untuk diangkat, mahasiswi tersebut sengaja merancang suatu skenario agar dokumenternya menjadi menarik. Pada jurnal ini, penulis ingin merancang sebuah *movie test screening* kepada film pendek ini, untuk mengetahui bagaimana pendapat para ahli dengan melakukan metode FGD.

#### 3.2 Konsep Karya

Dalam bentuk *live action*, film pendek *Di Sini Jual Makanan Kucing* (2024) mengisahkan tentang Astika (22) seorang mahasiswi semester akhir yang berusaha membuat film dokumenter yang menarik dan viral sebagai syarat kelulusannya. Bersama kelompoknya, Astika bermaksud mewawancarai sebuah kelompok yang memuja kucing dan menganggapnya sebagai Tuhan. Karena dosen mereka merasa dokumenternya kurang menarik, Astika memutuskan untuk membuat skenario bahwa mereka adalah kultus pemakan kucing dan melakukan tindakan *framing* untuk mewujudkan skenario tersebut. Film pendek ini disajikan dengan pendekatan mokumenter yang membuat penonton seakan berada dalam dokumenter tersebut.

#### 3.3 Tahapan Kerja

1. Pra produksi:
  - a. Penciptaan ide karya, tahapan ini penulis bersama Sutradara dan penulis melakukan proses riset dan pengembangan ide karya, proses *ideation*

berawal dengan konsep *what-if* bagaimana jika ada warung pecel lele, tetapi menjual daging kucing?. Berangkat dari sana, penulis bersama kelompok melakukan riset lebih lanjut tentang kultus, kelompok/pelaku yang memakan daging kucing, dan teori pendukung lainnya dan mengembangkannya menjadi cerita fiksi.

- b. Observasi, penulis bersama kelompok melakukan observasi tentang bentuk kultus, lokasi yang cocok dan mendukung, serta media distribusi yang tepat menurut target market yang diincar.
- c. Eksplorasi Bentuk dan Teknis, setelah riset yang dilakukan, penulis mendapati bahwa bentuk mokumenter belum banyak dibuat di Indonesia, ini merupakan keunikan yang dapat menjadi keuntungan bagi penulis selaku produser ketika memasuki tahapan distribusi.

2. Produksi:

Secara keseluruhan peran Penulis dalam tahapan produksi adalah memastikan proses shooting berjalan dengan lancar secara manajerial, sehingga rekan-rekan departemen kreatif dapat melakukan pekerjaannya dengan maksimal.

3. Pascaproduksi:

Tidak jauh beda dengan proses produksi, penulis juga bertanggung jawab dalam manajerial pascaproduksi, dimana Penulis membuat timeline, menyediakan tempat, serta mengurus konsumsi. Penulis juga mempersiapkan proses distribusi sehingga, berkoordinasi dengan tim pascaproduksi, penulis memastikan agar semua kebutuhan distribusi seperti *trailer*, poster, pernyataan, dsb telah tersedia.

4. Perancangan *Movie Screening Test*

Sebelum melakukan distribusi, penulis melakukan survey dengan tujuan mendapatkan feedback dari penonton. Penulis melakukan survey dengan menggunakan beberapa pertanyaan, yang hasilnya diperuntukan untuk memperbaiki proses pasca produksi, serta membuat instrumen distribusi

seperti poster, *trailer*, dll. Penulis mengklasifikasikan pertanyaan berdasarkan :

a. Profil Audiens

Penulis memberikan pertanyaan seperti menanyakan nama, usia, dan apakah audiens suka menonton dokumenter. Untuk mengetahui profil dari penonton.

b. Pendapat akan Durasi, Karakter, & Adegan

Penulis memberikan pertanyaan tentang ‘Apa adegan & karakter yang paling menarik?’ serta ‘Apa adegan yang paling tidak menarik?’ dengan tujuan mengetahui perspektif penonton dan dapat ditinjau kembali untuk mengembangkan film pendek yang sedang dalam proses pasca-produksi.

c. Pendapat akan Materi & Platform Distribusi

Penulis meminta para responden untuk memilih sejumlah kata seperti ‘menghibur’, ‘membosankan’, ‘mencekam’, dll untuk mengumpulkan pendapat audiens terhadap film pendek *Di Sini Jual Makanan Kucing* (2024) yang akhirnya akan menjadi bahan pertimbangan ketika membuat poster film, *trailer*, serta materi distribusi lainnya (Griff 2012,161). Penulis juga meminta pendapat audiens untuk memberi saran akan platform distribusi yang tepat untuk film pendek ini.

d. Pemilihan Audiens & Metode Survey

Dikarenakan film pendek *Di Sini Jual Makanan Kucing* (2024) menyampaikan pesan satir terhadap para pembuat film yang tidak bersikap objektif dalam membuat dokumenter, bahkan melakukan kecurangan untuk tujuan tertentu, maka pemilihan responden akan dilakukan kepada *professional (filmmaker)* sebagai ahli dalam bidang pembuatan film dan mahasiswa film sebagai perwakilan dari masyarakat yang tertarik dengan film dokumenter. Dengan demografi audiens sebagai berikut :

Tabel 3.1 Demografi Audiens

<b>Nama</b>	<b>Usia</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Pekerjaan &amp; Pencapaian</b>
Gina S. Noer	38 tahun	Perempuan	Penulis, Sutradara, dan Produser ; Piala Citra untuk <i>Best Original Screenplay</i> 2019 (Dua Garis Biru), Piala Citra untuk <i>Best Adapted Screenplay</i> 2019(Keluarga Cemara), <i>Best Film</i> pada Osaka Asian Film Festival 2022 (Like & Share)
Salman Aristo	48 tahun	Laki - Laki	Penulis ; Piala Citra untuk <i>Best Adapted Screenplay (Emma's Mother)</i> 2016, <i>Best Screenplay Writer</i> pada Festival Film Bandung (Bumi Manusia) 2020
Leonardus Jalu Fernada	24 tahun	Laki - Laki	Penulis & Sutradara ; <i>Final Selection</i> pada Lisbon Film Rendezvous 2022 & Bali International Film Festival <i>Official Selection</i> 2022 (Sang Penakluk Ombak)
Penelope Shen	21 tahun	Perempuan	Sutradara ; <i>Official Selection</i> pada Jogja-Netpac Asian Film Festival untuk film dokumenter Artemist
Gerald Ritih	23 Tahun	Laki - Laki	Penulis ; <i>Official Selection</i> pada JAFF 2023 (5 Langkah Mendapatkan Sari) , Nominasi Piala Citra 2023 untuk Film Pendek Terbaik (Yusufputus1 Baru Saja Mengunggah Video)
Johanes Rendy Gustanto	23 tahun	Laki - Laki	Mahasiswa Film
Vincent Alston	22 tahun	Laki - Laki	Mahasiswa Film
Abel Windrawan	23 tahun	Laki - Laki	Mahasiswa Film



Gambar 3.1 Dokumentasi *Test Screening*

Sumber : Data Pribadi

Survey akan dilakukan secara penayangan pribadi dengan responden, setelah itu akan dilanjutkan dengan diskusi dengan responden berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang sudah direncanakan. Respon yang diharapkan adalah masukan atas keseluruhan bentuk film, dan proses diskusi diperuntukan untuk melakukan eksplorasi kualitatif akan pesan emosional yang mereka terima setelah menonton film *Di Sini Jual Makanan Kucing* (2024)

UIN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA